

SKRIPSI



**PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN BUNTU BATU TERHADAP
MINAT MENGUNJUNGI OBJEK WISATA LASARAN GARDEN
KABUPATEN ENREKANG**

***PERCEPTION OF THE COMMUNITY OF BUNTU BATU DISTRICT
AGAINST INTEREST IN VISITING TOURIST ATTRACTION
OF ENREKANG DISTRICT LASARAN***

ABDUL RIJAL

**PROGRAM STUDI S1
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLARAGAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

**PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN BUNTU BATU TERHADAP
MINAT MENGUNJUNGI OBJEK WISATA LASARAN GARDEN
KABUPATEN ENREKANG**

***PERCEPTION OF THE COMMUNITY OF BUNTU BATU DISTRICT
AGAINST INTEREST IN VISITING TOURIST ATTRACTION
OF ENREKANG DISTRICT LASARAN***

ABSTRAK

ABDUL RIJAL, 2019 *PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN BUNTU BATU TERHADAP MINAT MENGUNJUNGI OBJEK WISATA LASARAN GARDEN KABUPATEN ENREKANG.*

Skripsi Jurusan Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Muh. Adnan Hudain dan Sahib Saleh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat Kecamatan Buntu Batu terhadap minat mengunjungi objek wisata Lasaran garden Kabupaten Enrekang. Populasi adalah seluruh masyarakat kecamatan Buntu Batu yang pernah berkunjung ke Lasaran Garden, Kabupaten Enrekang sebanyak 40 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut: 1. Observasi (wawancara langsung ke sebagian sampel). 2. Angket (dalam hal ini angket di bagikan ke 40 masyarakat Kecamatan Buntu Baru yang di jadikan sebagai sampel di wisata Lasaran Garden, Kabupaten Enrekang). 3. Dokumentasi (hal ini sebagai bukti nyata dalam penelitian ini dengan mengambil gambar dengan sampel dan dosen pembimbing). Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berkenaan dengan data kuantitatif berupa angka yang dapat digunakan dengan operasi matematika. Deskriptif kuantitatif, dalam pengolahan data dari angket, selanjutnya akan diolah dan di persentasekan dengan menggunakan aplikasi Ms.Excel dan Aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka diperoleh hasil bahwa Persepsi Masyarakat Kecamatan Buntu Batu terhadap minat mengunjungi objek wisata Lasaran Garden Kabupaten Enrekang yang di uji dengan rentang skala dengan hasil rata- rata 116 yang mana masuk dalam kategori sedang. Dan juga terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi masyarakat Kecamatan Buntu terhadap minat mengunjungi objek wisata Lasaran garden Kabupaten Enrekang. Hal tersebut dinilai berdasarkan analisi regresi linear sederhana dengan nilai signifikan 0,000 dengan standar signifikan 0,05 yang berarti sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dan berdasarkan uji t sebesar t hitung 3,932 dengan taraf signifikan 0,000 yang berarti lebih besar dari 0,05. H1 diterima atau terdapat pengaruh dengan persamaan regresi $Y = 14,245 + 0,545X$.

PENDAHULUAN

Pendidikan rekreasi adalah suatu program pendidikan non-formal yang menyediakan kesempatan bagi setiap individu untuk mengembangkan keterampilan jasmani, sikap, sosial, mental, kebiasaan dan penghayatan (*psiko-social*) dan keterampilan intelektual (*kognitif*) secara harmonis dan proposional yang pada gilirannya nanti akan membentuk kepribadian serta tingkah laku seseorang.

Para ahli memandang bahwa rekreasi adalah aktifitas untuk mengisi waktu senggang. Akan tetapi rekreasi dapat pula memenuhi salah satu defenisi “penggunaan berharga waktu luang.” Dalam pandangan itu, aktivitas diseleksi oleh individu sebagai fungsi memperbaharui ulang kondisi fisik dan jiwa, sehingga tidak berarti membuang-buang waktu saja

atau membunuh waktu. Rekreasi adalah aktivitas yang menyehatkan pada aspek fisik, mental dan social. Jay B Nash (2013) menggambarkan bahwa rekreasi adalah pelengkap dari kerja, dan karenanya merupakan kebutuhan bagi semua orang.

Olahraga rekreasi merupakan suatu kegiatan bersifat fisik yang dilakukan dalam rangka mencari kesenangan berekreasi, refreasing baik secara individu maupun kelompok misalnya bersama keluarga, rekan kerja, tema lain-lain. Secara umum rekreasi dapat dibedakan dalam dua golongan besar, yaitu rekreasi pada tempat tertutup (*indoor recreation*) dan rekreasi di alam terbuka (*outdoor recreation*). Olahraga rekreasi adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilakukan sebagai proses

pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Rekreasi adalah aktifitas yang dilakukan pada waktu senggang atau lapang yang bertujuan untuk membentuk, meningkatkan kembali kesegaran fisik, mental, pikiran, dan daya rekreasi (baik secara individu maupun secara kelompok) yang hilang akibat aktifitas rutin sehari-hari dengan jalan mencari kesenangan, hiburan, kesibukan yang berbeda, memberikan kepuasan dan kegembiraan yang ditujukan bagi kepuasan lahir dan batin manusia. Kegiatan olahraga rekreasi tidak lepas dari fasilitas dan pelayanan (sarana dan prasarana) yang digunakan untuk menunjang kegiatan itu sendiri. Semakin baik tingkat

pelayanan dan fasilitas yang ada akan membuat objek wisata tersebut semakin banyak dikunjungi oleh wisatawan/pengunjung.

Penekanan dari rekreasi adalah nuansa “mencipta kembali” (*recreation*) orang tersebut, upaya revitalisasi tubuh dan jiwa yang terwujud karena menjauh dari aktifitas rutin dan kondisi yang menekan dalam kehidupan sehari-hari. Landasan kependidikan dari rekreasi karenanya kini diangkat kembali, sehingga sering diistilahkan dengan pendidikan rekreasi, yang tujuan utamanya adalah mendidik orang dalam bagaimana memanfaatkan waktu senggang mereka.

Kabupaten Enrekang merupakan sebuah kabupaten di Sulawesi Selatan, Kabupaten ini mengalami perkembangan yang

sangat pesat dalam sektor pembangunan dan pariwisata. Hal ini ditunjang dengan karakteristik Kabupaten Enrekang yang berada di pegunungan yang dikeliling oleh pemandangan perbukitan dan pertanian. Kabupaten Enrekang juga menyimpan sejuta pesona tersembunyi dan masih banyak orang yang belum tahu akan keindahannya. Mulai dari situs wisata, situs sejarah, spot foto, sampai air terjun yang memanjakan.

Objek wisata Lasaran Garden adalah salah satu dari sekian banyak tempat wisata di Kabupaten Enrekang. Lasaran Garden terletak di Kecamatan Alla', tepatnya di Kalosi. Wisata Lasaran Garden mempunyai daya tarik yang cukup besar bagi pengunjung. Lasaran Garden menawarkan wisata lengkap dengan konsep ramah lingkungan, dan

pastinya akan memberi banyak pengalaman, melalui nuansa pedesaan yang sangat kental, tidak hanya itu lingkungannya sangat asri dan mempesona, dengan hamparan pegunungan serta perkebunan. Villa didirikan sebagai salah satu fasilitas bagi masyarakat Enrekang pada khususnya dan wisatawan pada umumnya, baik yang datang ke Enrekang maupun ke Toraja. Selain villa tersedia juga wahana waterboom yang sering di kunjungi oleh masyarakat Enrekang yang dapat di akses melalui jalur darat, dengan menggunakan jasa transportasi roda empat maupun roda dua.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti minat pengunjung terhadap objek wisata Lasaran Garden dari tahun ke tahun semakin berkurang hal ini disebabkan karena

kurang berkembangnya wahana yang ada di Lasaran Garden. Tidak hanya itu banyaknya saingan objek wisata lainnya yang tak jauh kalah menarik, memicu kurangnya minat masyarakat untuk mengunjungi wisata Lasaran Garden. Seperti Buttu Macca di Bamba Puang Anggeraja, Dante Pine di Tanete Anggeraja, Cekong di Tanete Anggeraja, dll, yang membuat objek wisata Lasaran Garden ini semakin sepi pengunjung.

Kabupaten Enrekang terbagi atas 12 kecamatan, salah satu kecamatannya adalah kecamatan Buntu Batu. Kecamatan Buntu Batu terbentuk pada tanggal 19 Januari 2007. Kecamatan Buntu Batu sendiri terbagi atas 8 desa diantaranya: Desa Buntu Mondong, Desa Eran Batu, Desa Langda, Desa Latimojong, Desa Ledan, Desa Lunjen, Desa Pasui, dan Desa Potok Ullin. Di

Kecamatan Buntu Batu juga terdapat objek wisata seperti objek wisata pada Gunung Latimojong, Air terjun Katangka yang ada di Desa Langda, Resting Pasui dan masih banyak lagi objek wisata di setiap desanya. Apakah masyarakat Buntu Batu masih tertarik untuk berkunjung ke tempat wisata lain seperti Lasaran Garden yang memiliki jarak cukup jauh dari Kecamatan Buntu Batu dan melihat dari Kecamatan Buntu Batu juga memiliki objek wisata lain yang tidak kalah menarik dari Lasaran Garden ataukah ada hal tersendiri yang dapat menarik minat masyarakat Buntu Batu untuk berkunjung ke Lasaran Garden.

Deskripsi Teori

Pengertian Persepsi

Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Oleh karena itu persepsi

memiliki sifat subjektif. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitarnya. Selain itu satu hal yang perlu diperhatikan dari persepsi ialah bahwa persepsi secara substansial bisa sangat berbeda dengan realitas. Menurut Robert S. Feldman (2012) persepsi adalah suatu proses konstruktif dimana orang melewati stimulus yang secara fisik ada dan berusaha untuk membentuk suatu interpretasi yang berguna. Sedangkan menurut Deddy Mulyana (2002) persepsi adalah inti komunikasi, penafsiran (*interpretasi*) adalah inti persepsi, yang identik dengan menyandian balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Beberapa prinsip mengenai persepsi sosial sebagai berikut:

- a. Persepsi berdasarkan pengalaman, yaitu persepsi manusia terhadap seseorang, objek atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman dan pembelajaran masa lalu mereka berkaitan dengan orang, objek, atau kejadian serupa.
- b. Persepsi bersifat selektif, yaitu setiap manusia sering mendapatkan rangsangan indrawi, untuk itu perlu selektif dalam menafsirkan rangsangan itu. Atensi kita terhadap sesuatu merupakan faktor utama menentukan selektivitas kita atas rangsangan tersebut.
- c. Persepsi bersifat dugaan, yaitu terjadi oleh karena data yang kita peroleh mengenal objek lewat penginderaan tidak pernah lengkap, persepsi merupakan

loncatan langsung pada kesimpulan.

- d. Persepsi bersifat evaluative, persepsi bersifat evaluative maksudnya adalah kadangkala orang menafsirkan pesan sebagai suatu proses kebenaran, akan tetapi terkadang alat indera dan persepsi kita menipu kita, sehingga kita juga ragu seberapa dekat persepsi kita dengan realitas yang sebenarnya. Untuk itu dalam mencapai suatu tingkat kebenaran perlu evaluasi-evaluasi yang seksama.
- e. Persepsi bersifat kontekstual, merupakan pengaruh paling kuat dalam mempersepsi suatu objek.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu mengumpulkan data yang

dilakukan dengan penelitian di tempat terjadinya gejala yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti langsung ke lokasi penelitian, untuk memperoleh data masyarakat Kecamatan Buntu Batu. Adapun rencana penelitian sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara langsung ke lokasi tempat tinggal masyarakat Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah selama \pm 2 bulan (kurang lebih dua) bulan (d disesuaikan dengan kebutuhan).

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan

kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir objek yang diteliti. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berkenaan dengan data kuantitatif berupa angka yang dapat digunakan dengan operasi matematika.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat mengunjungi objek wisata Lasaran garden dapat diketahui dari penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel. Terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Persepsi masyarakat (variabel bebas) dan Minat mengunjungi (variabel terikat).

PEMBAHASAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu persepsi masyarakat terhadap variabel

dependen yaitu minat mengunjungi objek wisata Lasaran garden Kabupaten Enrekang maka digunakan uji analisis linear sederhana dengan persamaan regresi

Objek wisata Lasaran Garden adalah salah satu dari sekian banyak tempat wisata di Kabupaten Enrekang. Lasaran Garden terletak di Kecamatan Alla', tepatnya di Kalosi. Wisata Lasaran Garden mempunyai daya tarik yang cukup besar bagi pengunjung. Lasaran Garden menawarkan wisata lengkap dengan konsep ramah lingkungan, dan pastinya akan memberi banyak pengalaman, melalui nuansa pedesaan yang sangat kental, tidak hanya itu lingkungannya sangat asri dan mempesona, dengan hamparan pegunungan serta perkebunan. Villa didirikan sebagai salah satu fasilitas bagi masyarakat Enrekang pada khususnya dan wisatawan pada umumnya, baik yang datang ke

Enrekang maupun ke Toraja. Selain villa tersedia juga wahana waterboom yang sering di kunjungi oleh masyarakat Enrekang yang dapat di akses melalui jalur darat, dengan menggunakan jasa transportasi roda empat maupun roda dua.

Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan pengaruh signifikan antara persepsi masyarakat dengan minat mengunjungi. Bahwa semakin besar pemahaman masyarakat terhadap objek wisata Lasaran Garden maka semakin besar pula masyarakat yang berminat berkunjung ke objek wisata tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil

kesimpulan bahwa persepsi masyarakat Kecamatan Buntu Batu terhadap minat mengunjungi objek wisata Lasaran Grden Kabupaten Enrekang diperoleh hasil bahwa Persepsi Masyarakat Kecamatan Buntu Batu terhadap minat mengunjungi objek wisata Lasaran Garden Kabupaten Enrekang yang di uji dengan rentang skala dengan hasil rata- rata 116 yang mana masuk dalam kategori sedang. Dan juga terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi masyarakat Kecamatan Buntu terhadap minat mengunjungi objek wisata Lasaran garden Kabupaten Enrekang. Hal tersebut di nilai berdasarkan analisi regresi linear sederhana dengan nilai signifikan 0,000 dengan standar signifikan 0,05 yang berarti sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dan berdasarkan uji t sebesar t hitung

3,932 dengan taraf signifikan 0,000 yang berarti lebih besar dari 0,05. H1 diterima atau terdapat pengaruh dengan persamaan regresi $Y = 14,245 + 0,545X$.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah, melihat potensi alam yang terdapat di Kabupaten Enrekang, penulis berharap agar pemerintah lebih mengembangkan dan mendukung objek wisata yang telah ada.
2. Diharapkan kepada pengelola objek wisata Lasaran Garden mempertahankan dan meningkatkan peragaman produk yang nantinya akan menjadi ciri khas dan menjadi

sebuah senjata persaingan yang handal. Diantaranya dengan selalu mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap fasilitas yang ada.

3. Bagi peneliti maupun penulis yang ingin melakukan penelitian yang sejenis, disarankan agar melibatkan variabel lain yang relevan dengan penelitian ini agar hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk memperkaya khasanah disiplin ilmu keolahragaan, khususnya dalam Persepsi masyarakat Kecamatan Buntu Batu terhadap Minat Mengunjungi Objek Wisata Lasaran Garden
4. Penelitian ini tentunya masih sangat terbatas serta masih jauh dari apa yang diharapkan banyak kalangan akademisi dan praktisi terutama keluasan

maupun kedalamannya dari variabel yang digunakan hanya, Persepsi Masyarakat Kecamatan Buntu Batu Terhadap Minat Mengunjungi Objek Wisata Lasaran Garden, maka hendaknya dapat diteliti lebih lanjut dengan jumlah variabel yang lebih besar dan mencerminkan seluruh dimensi yang terkait dengan minat pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrid S, Phil Susanto. 1999. *“Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial”*. Bandung: Putra A Bardin.
- Chairuddin, OK. 1993. *“Sosiologi Hukum”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmajati RS. 2001. *“Pengantar pariwisata”*. Jakarta.
- Darmadi. 2017. *“Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa”*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Koentjaraningrat. 2009. *“Pengantar Ilmu Antropologi”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyana, Deddy. 2002. *“Ilmu Komunikasi”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2011. *“Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah”* Cet.1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- P. J, Bouman. 1980. *“Ilmu Masyarakat Umum”*. Jakarta: Jajasan Pembangunan.
- Priyanto, Duwi. 2011. *“Spss Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat”*. Yogyakarta: Medikom.
- Putri, Eka dan N. M. Ariani. 2011. *“Penerapan Sadar Wisata dan Pengantar Citra Wisata Melalui Penanaman Tanaman Upakara di Kerambian Kabupaten Tabanan”*.
- Ridwan, Mohamad. 2012. *“Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata”*. Medan: PT Sofmedia.
- S.C Munandar, Utami. 2002. *“Kreativitas dan Kemampuan”*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. 2003. *“Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sinaga, Dannerius. 1998. *“Program Ilmu-Ilmu Sosial”*. Klaten; Intan Pariwara.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *“Sosiologi Suatu Pengantar”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Spline, J.J. (1987). *“pariwisata Indonesia sejarah dan prospeknya”*. Yogyakarta: Kanisius.
- S. Robert, Feldman. 2012. *“Pengantar Psikologi”*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Toha, M. 2003. *“Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Yoeti. 1996. *“Pengantar Ilmu Pariwisata”*. Bandung: Angkasa.
- Ainul Marziah Ainul. 2018. *“Minat Masyarakat Terhadap Stimulus Objek Wisata Di Abdya”*. Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Rantry Banda Aceh.
- Riska R. 2016. *“Persepsi Konsumen Terhadap Wisata Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung”*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
- Ariana, Nyomandan I Nyoman Sudiarta. 2006. *Implementasi Marketing Mix Pada Masing-Masing Tahap Life Cycle Pariwisata Bali*. Jurnal Manajemen Pariwisata.
- Amir, Hardiansa Sangga. 2018. *Survey Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Dante Pine Kabupaten Enrekang*
- Nash, Jay B (2013). *Pengertian Rekreasi dan Jenis Rekreasi*. <http://www.pengertianahli.com/2014/03/pengertian-rekreasi-dan-jenis-rekreasi.html> (13 Mei 2018).